

PEMERINTAH KOTA SALATIGA
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KOTA SALATIGA

Jl. Ahmad Yani no. 14 Salatiga Telp. (0298) 321836



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH(LKJIP)
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan ramhat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Kegiatankegiatan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Salatiga Tahun 2024.

LKJIP adalah bentuk pertanggungjawaban mengenai aktifitas kegiatan yang dilaksanakan oleh satuan kerja dalam tahun berjalan berdasar penetapan kinerja tahunan. Adapun landasan operasional Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Salatiga dalam melaksanakan kegiatan adalah berdasarkan Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 25 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

LKJIP juga merupakan tindak lanjut atas tingkat pengendalian dan evaluasi yang mengarah pencapaian visi dan misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Salatiga.

Harapan kami LKJIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah) dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Salatiga, 18 Februari 2025

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
PENATAAN RUANG
KOTA SALATIGA



Ir. SYAHDHANI ONANG P., S.T.,M.T.
NIP. 197812272005021003

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
BAB I Pendahuluan	
A. Kedudukan	3
B. Tugas Pokok Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3
C. Tata Kerja	4
D. Struktur Organisasi	4
BAB II Perencanaan Kinerja	
A. Rencana SKPD	7
B. Rencana Kinerja	10
BAB III Akuntabilitas Kinerja	
A. Capaian Kinerja Organisasi	12
B. Akuntabilitas Keuangan	24
C. Pengelolaan Belanja	26
BAB IV Penutup	28
Lampiran-lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

A. KEDUDUKAN

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Salatiga Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 25 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, DPUPR dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah.

B. TUGAS POKOK DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah bidang pekerjaan umum dan penataan ruang serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 25 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, adalah sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang menyelenggarakan fungsi:
 - a. Penyusunan kebijakan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
 - b. Pelaksanaan kebijakan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang;
 - d. Pelaksanaan administrasi dinas dan;
 - e. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan lingkup tugasnya.
2. Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah bidang pekerjaan umum dan penataan ruang serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.
3. Sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi perumusan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan, serta pelayanan administratif Dinas di lingkup perencanaan, keuangan, umum, dan kepegawaian.

4. Bidang Tata Ruang mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah bidang pekerjaan umum dan penataan ruang sub urusan penataan ruang serta sub urusan penataan bangunan dan lingkungannya di lingkup perencanaan ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian ruang.
5. Bidang Bina Marga mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah bidang pekerjaan umum dan penataan ruang sub urusan jalan di lingkup perencanaan dan pengendalian jalan jembatan, pemeliharaan jalan jembatan, dan pembangunan jalan jembatan.
6. Bidang Pengairan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah bidang pekerjaan umum dan penataan ruang sub urusan sumber daya air dan sub urusan drainase di lingkup perencanaan dan pengendalian prasarana pengairan, operasi dan pemeliharaan prasarana pengairan, serta pembangunan dan peningkatan prasarana pengairan.
7. Bidang Cipta Karya mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah bidang pekerjaan umum dan penataan ruang sub urusan air minum, sub urusan air limbah, sub urusan permukiman, sub urusan bangunan gedung dan sub urusan jasa konstruksi di lingkup perencanaan, pengendalian gedung, dan pembinaan jasa konstruksi, pembangunan dan rehabilitasi gedung, serta air minum dan sanitasi.

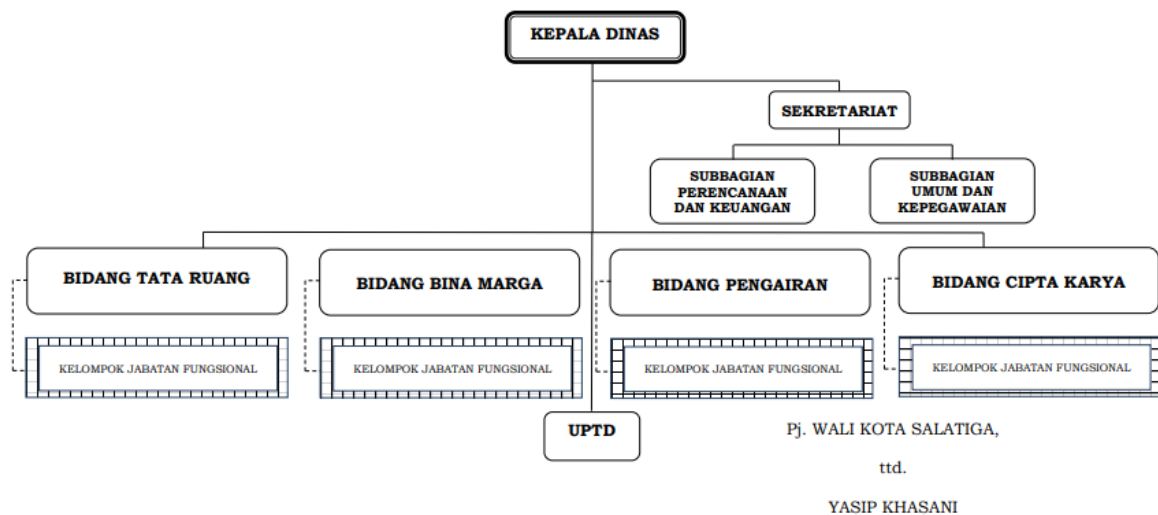
C. TATA KERJA

Dinas menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan di lingkungan Dinas. Setiap unsur di lingkungan Dinas dalam melaksanakan tugasnya menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkungan Dinas maupun dalam hubungan antar Instansi Pemerintah baik Daerah maupun Pusat.

D. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 25 tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tergambar bagan sebagai berikut :

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG



Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Salatiga terdiri atas:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahi
 - Subbagian Perencanaan dan Keuangan; dan
 - Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Tata Ruang, membawahi
 - Kelompok Substansi Perencanaan Ruang;
 - Kelompok Substansi Pemanfaatan Ruang; dan
 - Kelompok Substansi Pengendalian Ruang.
- d. Bidang Bina Marga, terdiri dari ;
 - Kelompok Substansi Perencanaan dan Pengendalian Jalan Jembatan;
 - Kelompok Substansi Pemeliharaan Jalan Jembatan; dan
 - Kelompok Substansi Pembangunan Jalan Jembatan.
- e. Bidang Pengairan terdiri dari :
 - Kelompok Substansi Perencanaan dan Pengendalian Prasarana Pengairan;
 - Kelompok Substansi Operasi dan Pemeliharaan Prasarana Pengairan; dan
 - Kelompok Substansi Pembangunan dan Peningkatan Prasarana Pengairan

f. Bidang Cipta Karya

- Kelompok Substansi Perencanaan, Pengendalian Gedung, dan Pembinaan Jasa Konstruksi;
- Kelompok Substansi Pembangunan dan Rehabilitasi Gedung; dan
- Kelompok Substansi Air Minum dan Sanitasi.

g. UPT Dinas

Pada Dinas dapat dibentuk UPTD untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA SKPD

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Salatiga adalah salah satu unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kota Salatiga mendasarkan seluruh pelaksanaan kegiatan dan mekanismenya pada Rencana Strategis. Pada tahun 2023 merupakan tahun pertama dari Renstra tahun 2023 – 2026 yang telah disusun, renstra ini mengacu kepada Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 10 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kota Salatiga Tahun 2023-2026.

1. VISI

Visi dalam RPJPD 2005 – 2025 untuk Pemerintah Kota Salatiga Kota Salatiga

"SALATIGA YANG MAJU, DEMOKRATIS DAN NYAMAN "

2. MISI

Untuk mencapai visi tersebut ditetapkan 6 (enam) misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan peningkatan kualitas SDM;
2. Mewujudkan peningkatan perekonomian daerah berbasis pada potensi lokal yang berorientasi pada ekonomi kerakyataan;
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik;
4. Mewujudkan demokrasi berdasarkan hukum;
5. Mewujudkan pembangunan kota yang berwawasan lingkungan;
6. Mewujudkan fasilitas dan utilitas Kota yang berkualitas dan memadai.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Salatiga sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah menjadi faktor pendukung keberhasilan pencapaian misi. Dari 6 (enam) misi diatas yang menjadi kewenangan DPUPR Kota Salatiga antara lain misi ke-5 dan ke-6.

MISI 5 Mewujudkan pembangunan kota yang berwawasan lingkungan.

Pembangunan dilaksanakan sesuai tata ruang kota yang berkelanjutan, wawasan lingkungan dan berorientasi pada keindahan, lestari dan kenyamanan kota serta didukung partisipasi masyarakat yang tinggi, meningkatnya sistem manajemen transportasi kota yang efektif, efisien dan berlanjut (sustainable) untuk menciptakan kondisi tertib, aman, nyaman, lancar pada tingkat pelayanan

transportasi kota, lintas Kabupaten/Kota dan lintas Provinsi, meningkatnya efektifitas dan efisiensi sistem manajemen irigasi dan drainase, agar tercipta kenyamanan dan kesehatan lingkungan perkotaan, terpenuhinya kebutuhan perumahan, sarana dan prasarana pendukung, lingkungan yang sehat, nyaman, terjangkau semua lapisan masyarakat, peningkatan efektifitas dan efisiensi sistem pengelolaan sampah yang ramah lingkungan agar tercipta kenyamanan dan kesehatan lingkungan hidup manusia, terpenuhinya kebutuhan air bersih dan perbaikan sanitasi yang memadai, guna terciptanya kesehatan lingkungan permukiman perkotaan, terpenuhinya kebutuhan fasilitas umum dan fasilitas kota yang berkualitas untuk masyarakat dan menarik bagi wisatawan.

MISI 6 Mewujudkan fasilitas dan utilitas Kota yang berkualitas dan memadai

Meningkatnya aksesibilitas masyarakat, melalui peningkatan kualitas jalan, jembatan, sarana dan sistem transportasi, meningkatkan penerangan jalan, meningkatnya fasilitas air minum, energi listrik, sarana komunikasi dan sarana perekonomian masyarakat serta sarana sosial, taman kota, sport zone dan peribadatan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan misi mewujudkan pembangunan kota yang berwawasan lingkungan dan mewujudkan fasilitas dan utilitas Kota yang berkualitas dan memadai, terdapat faktor-faktor pendorong maupun penghambat sebagai berikut ini dan masa depan yang ingin dicapai.

Seluruh aparaturnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Salatiga diharapkan mengerti dan mendalami makna dari misi tersebut dan selanjutnya dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan sesuai misi yang terkandung di dalamnya, sehingga akan tercapai program-program yang telah dicanangkan dalam kegiatan tiap tahun.

Adapun misi Kota Salatiga yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi DPUPR dapat dijadikan atau diuraikan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas penataan ruang dan infrastruktur perkotaan yang berwawasan lingkungan;
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan air bersih, sanitasi dan lingkungan permukiman kota;

3. TUJUAN DAN SASARAN

Berdasarkan Indikator Kinerja Daerah Kota Salatiga, tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah melaksanakan misi yang ke 5 yang mempunyai beberapa tujuan yang tertuang dalam Renstra sebagai berikut:

- a. Kawasan Wajah Kota yang Tertata Dengan Baik.
- b. Wilayah dengan Infrastruktur Kondisi Baik.
- c. Jaringan Drainase Kondisi Baik.
- d. Jaringan Irigasi Kondisi Baik.
- e. Jalan dalam Kondisi Baik.
- f. Meningkatkan Ketaatan terhadap Tata Ruang Wilayah Kota.

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dalam melaksanakan tujuan dapat disesuaikan sebagai berikut :

- a. Kawasan Wajah Kota yang Tertata Dengan Baik dengan pembangunan jalan dan trotoar yang inovatif.
- b. Wilayah dengan Infrastruktur Kondisi Baik fokus pada peningkatan drainase dan irigasi.
- c. Meningkatkan kondisi Jaringan Drainase.
- d. Meningkatkan kondisi Jaringan Irigasi.
- e. Meningkatkan kondisi Jalan.
- f. Meningkatkan Ketaatan terhadap Tata Ruang Wilayah Kota.

4. KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Pencapaian tujuan dan sasaran dalam pelaksanaan kegiatan sesuai rencana strategis dapat diuraikan dengan beberapa kebijakan program dan kegiatan sebagai berikut :

- a. Kebijakan
 - Peningkatan jaringan irigasi dengan fokus operasional pemeliharaan jaringan irigasi;
 - Peningkatan kinerja pelayanan irigasi dengan fokus pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi yang rusak;
 - Mempermudah dalam pelayanan proses pengajuan rekomendasi dan penegakan aturan yang berlaku melalui pengendalian tata ruang;

- Peningkatan kualitas perencanaan dan penataan ruang perkotaan dengan prioritas pada kawasan strategis kawasan perkotaan;
- Peningkatan kemantapan jalan dengan fokus pada jalan dalam kondisi rusak;
- Peningkatan fasilitas pelengkap jalan dengan fokus pada pembangunan dan pemeliharaan trotoar dan drainase di wilayah perkotaan;
- Peningkatan jaringan drainase dalam kondisi baik dengan fokus pada pemeliharaan dan rehabilitasi drainase;
- Peningkatan data based tentang ke PU an.

b. Program dan Kegiatan

Sesuai dengan Permendagri nomor 90 tahun 2019, Program kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Salatiga mengalami perubahan berdasarkan Kepmendagri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah menjadi Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang meliputi (*terlampir dalam lampiran I*) :

E. RENCANA KINERJA

Secara garis besar Rencana Kinerja Tahun 2024 meliputi :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota, meliputi 7 kegiatan dan 24 sub kegiatan
2. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA), meliputi 2 kegiatan dan 4 sub kegiatan
3. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum, 1 kegiatan dan 4 sub kegiatan
4. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah, meliputi 1 kegiatan dan 5 sub kegiatan
5. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase, meliputi 1 kegiatan dan 4 sub kegiatan
6. Program Penataan Bangunan Gedung, meliputi 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan
7. Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya, meliputi 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan

8. Program Penyelenggaraan Jalan, meliputi 1 kegiatan dan 7 sub kegiatan
9. Program Pengembangan Jasa Konstruksi, meliputi 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan
10. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang, meliputi 4 kegiatan dan 6 sub kegiatan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai kewenangan sebagai berikut :

1. Sumber Daya Air yang meliputi pengelolaan SDA dan bangunan pengaman pantai pada wilayah sungai dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/kota
2. Air Minum meliputi pengelolaan dan pengembangan SPAM di Daerah kabupaten/kota
3. Air Limbah meliputi pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah domestik dalam daerah kabupaten/kota.
4. Drainase meliputi pengelolaan dan pengembangan sistem drainase yang terhubung langsung dengan sungai dalam daerah kabupaten
5. Bangunan Gedung meliputi penyelenggaraan bangunan gedung di wilayah daerah kabupaten/kota termasuk pemberian izin mendirikan bangunan dan sertifikat laik fungsi bangunan gedung
6. Penataan Bangunan dan lingkungannya meliputi penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungannya di daerah kabupaten/kota
7. Jalan meliputi penyelenggaraan jalan kabupaten/kota
8. Jasa Kontruksi meliputi penyelenggaraan pelatihan tenaga terampil konstruksi, penyelenggaraan sistem informasi jasa kontruksi, penerbitan izin usaha jasa konstruksi
9. Penataan Ruang meliputi penyelenggaraan penataan ruang daerah kabupaten/kota

Dalam pelaksanaan urusan tersebut dalam tahun anggaran 2024 mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 92.077.026.717,00 (sembilan puluh dua milyar tujuh puluh tujuh juta dua puluh enam ribu tujuh ratus tujuh belas rupiah) dan dapat direalisasi Rp. 85.389.890.516,00 (delapan puluh lima milyar tiga ratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh ribu lima ratus enam belas rupiah) atau sebesar 92,74% sedangkan dari segi pendapatan target sebesar Rp 1.769.800.000,00 (satu milyar tujuh ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp. 1.896.350.060,00 (satu milyar delapan ratus sembilan puluh enam juta tiga ratus lima puluh ribu enam puluh rupiah) atau sebesar 107,15%

Adapun berdasarkan Indikator Kinerja Daerah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Salatiga capaian kinerja sebagai berikut :

a. Prosentase jalan dalam kondisi mantab.

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024.

Total panjang jalan sesuai SK Jalan tahun 2017 adalah sepanjang 337,471 km. Dari panjang jalan tersebut pada tahun 2024 kondisinya 91,97% dalam kondisi mantab, yang terdiri dari 226,311 Km dalam kondisi baik dan 84,071 Km dengan kondisi sedang. Sedangkan target kinerja penyelenggaraan jalan dalam renstra adalah 94.6% sehingga capaian pada tahun 2024 telah masih dibawah target sebesar 2,63%.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya.

Dibandingkan capaian tahun 2023 yang terealisasi sebesar 96,9%, capaian tahun 2024 adalah 91,97% mengalami penurunan sebesar 4,93%.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah.

Dalam Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 10 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kota Salatiga Tahun 2023-2026 target kinerja penyelenggaraan jalan adalah 93.9% sehingga capaian pada tahun 2024 telah masih dibawah target sebesar 2%.

4. Dibandingkan dengan standar nasional.

Dalam PermenPU No.29/PRT/2018 tentang Standar Pelayanan Minimal bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Prosentase Jalan dalam Kondisi Baik tidak termasuk didalamnya.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan.

Penyebab tiak tercapainya target kinerja prosentase jalan kondisi baik karena ketersediaan anggaran baik untuk pemeliharaan maupun untuk peningkatan kondisi jalan yang berkurang dari tahun-tahun sebelumnya (*refocusing*).

6. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.

Tahun anggaran 2024 dari anggaran untuk penyelenggaraan jalan Rp 28.393.170.063,00 terealisasi Rp 27.204.629.350,00 serapannya hanya mencapai 95,81%. Capaian ini ditunjang oleh jumlah personil atau SDM di bidang Bina Marga sejumlah 9 orang ASN dan 2 orang Tenaga Harian Lepas.

7. Program dan kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja.

Sesuai dengan Permendagri Nomor 90 tahun 2019, Bidang Bina Marga hanya memiliki 1(satu) rekening Program dan 1(satu) rekening Kegiatan dan beberapa Sub Kegiatan yang mendukung tercapainya target kinerja Prosentase Jalan Kondisi Baik, yaitu Program Penyelenggaraan Jalan, dengan Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/ Kota yang terbagi dalam sub kegiatan sebagai berikut :

- Penyusunan Rencana, Kebijakan, dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan Serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan;
- Survey Kondisi Jalan/Jembatan;
- Pembangunan Jalan;
- Pemeliharaan Berkala Jalan;
- Pemeliharaan Rutin Jalan;
- Pembangunan Jembatan;
- Pemeliharaan Rutin Jembatan.

b. Tingkat ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024.

Capaian kinerja Tingkat Ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) ditunjukkan dengan jumlah KRK yang terbit dibandingkan jumlah permohonan KRK yang masuk. Pada tahun 2024 terdapat 396 berkas permohonan yang masuk. Dari permohonan yang masuk diterbitkan/diperbolehkan sejumlah 382 berkas KRK. Jadi realisasi capaiannya adalah sebesar 96,5%.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023 capaian kinerja Tingkat Ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) sebesar 85,4%. Pada tahun 2024 tercapai 96,5% mengalami kenaikan sebesar 11,2%.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah.

Tahun 2024 Tingkat Ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dalam RPD kinerjanya ditargetkan 97%. Dengan capaian realisasi tahun 2024 sebesar 96,5% berarti indikator capaiannya masih berada dibawah target sebesar 0,5%.

4. Dibandingkan dengan standar nasional.

Dalam PermenPU No.29/PRT/2018 tentang Standar Pelayanan Minimal bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Tingkat Ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) tidak termasuk didalamnya.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan.

KRK (Keterangan Rencana Kota) adalah bagian dari syarat pengajuan IMB. Pada tahun 2024 capaiannya masih dibawah target, hal ini disebabkan masih adanya berkas yang dikembalikan kepada pemohon sebanyak 14 berkas.

6. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.

Tahun 2024 nilai anggaran yang mendukung Tingkat Ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pada Program Penyelenggaraan Penataan Ruang dari yaitu Rp 774.000.000,00 terealisasi Rp 606.786.660,00 serapannya hanya mencapai 78,4%. Sedangkan jumlah personil atau SDM di bidang Tata Ruang sejumlah 6 orang ASN dan 2 orang Tenaga Harian Lepas.

7. Program dan kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja.

Sesuai dengan Permendagri Nomor 90 tahun 2019, pada Bidang Tata Ruang yang mendukung Tingkat Ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yaitu Program Penyelenggaraan Penataan Ruang dengan Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota yang terbagi dalam sub kegiatan sebagai berikut :

- Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota
- Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota
- Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah
- Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota Bidang Penataan Ruang.

c. Presentase kawasan wajah kota yang tertata dengan baik

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024.

Target kawasan wajah kota yang menjadi target sasaran antara lain:

1. Jl. Diponegoro-Fatmawati, (100%)

2. Jenderal Sudirman
3. Jl.W.Mongonsidi, (100%)
4. Soekarno Hatta, (100%)
5. Tamansari,
6. Lap Pancasila dan sekitarnya, (100%)
7. Sukowati-Tentara Pelajar, (100%, ruas Sukowati)
8. Jl.Brigjen Sudiarto, (100%)
9. Jl. Hasanudin, (100%)
10. Jl. A. Yani, (50%)
11. Jl. Pattimura, (100%)
12. Tingkir – Barukan,
13. Jl. Kartini, (100%)
14. Jl. Osamaliki, (100%)
15. Jl. Veteran,
16. Jl. Pemuda,
17. Jl. Muh Yamin.

Dari 17 target diatas yang terealisasi pada tahun 2024 sebanyak 10 ruas dan 0,5 ruas jalan (yaitu Jl. Yani), sehingga realisasi Presentase kawasan wajah kota yang tertata dengan baik pada tahun 2024 adalah 61,8%.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya.

Dibandingkan capaian tahun 2023 yang terealisasi sebesar 58,8%, capaian tahun 2023 adalah 61,8% sudah mengalami peningkatan sebesar 3%.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan Rencana Pembangunan Daerah.

Tahun 2024 indikator kinerja Presentase kawasan wajah kota yang tertata dengan baik ditargetkan 55%. Melihat realisasi yang dicapai pada tahun 2024 sebesar 61,8%. Capaian tahun 2024 ini sudah diatas target kinerja pada RPD sebesar 6,8%.

4. Dibandingkan dengan standar nasional.

Dalam PermenPU No.29/PRT/2018 tentang Standar Pelayanan Minimal bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Presentase kawasan wajah kota yang tertata dengan baik tidak termasuk didalamnya.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan.

Penataan wajah kota ini menjadi indikator kinerja utama sehingga menjadi perhatian untuk dilaksanakan, selain itu ketersediaan anggaran, dukungan Masyarakat sekitar Lokasi pekerjaan, dukungan pecinta lingkungan juga mendukung tercapainya target Presentase kawasan wajah kota yang tertata dengan baik.

6. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.

Pada tahun anggaran 2024 dari anggaran untuk penyelenggaraan jalan yang salah satunya untuk pelaksanaan diruas Jl. Tentara Pelajar total sebesar Rp 28.393.170.063,00 dan terealisasi Rp 27.204.629.350,00 serapannya hanya mencapai 95,81%. Capaian ini ditunjang oleh jumlah personil atau SDM di bidang Bina Marga sejumlah 9 orang ASN dan 2 orang Tenaga Harian Lepas.

Untuk efisiensi biaya maka dalam penyusunan HPS berdasarkan harga pasar yang berlaku. Untuk pengadaan barang dan Jasa dalam pengadaannya semuanya dibawah pagu anggaran yang ada, terbukti bahwa kontrak yang ada semuanya dibawah Pagu anggaran / HPS dan untuk anggaran perubahan yang pekerjaan telah dilakukan pada penetapan maka anggaran yang muncul pada perubahan telah disesuaikan dengan nilai kontrak yang ada, dengan demikian akan menjadikan efisiensi keuangan Pemerintah Kota Salatiga.

7. Program dan kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja.

Sesuai dengan Permendagri Nomor 90 tahun 2019, Bidang Bina Marga hanya memiliki 1(satu) rekening Program dan 1(satu) rekening Kegiatan, kegiatan yang mendukung tercapainya target kinerja Presentase kawasan wajah kota yang tertata dengan baik adalah Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota.

d. Presentase jaringan drainase dalam kondisi baik

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024.

Target Persentase jaringan drainase dalam kondisi baik pada tahun 2024 dalam Renstra 2023-2026 adalah 71,60%. Sampai dengan tahun 2024 panjang saluran drainase terbangun adalah 374,15 m. Pada tahun 2024 ini Panjang drainase kondisi baik adalah 96.49% atau sepanjang 363,3 KM. Kondisi lainnya adalah 9,5 KM kondisi rusak ringan, 3,65 KM kondisi rusak berat.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya.

Dibandingkan capaian tahun 2023 yang terealisasi sebesar 97,7%, capaian tahun 2024 adalah 96,49% atau mengalami penurunan sebesar 0,21%.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan RPD.

Dalam RPD Tahun 2024 indikator kinerja prosentase drainase kondisi baik ditargetkan 71.51%. Melihat realisasi yang dicapai pada tahun 2024 sebesar 96,49%. Capaian tahun 2024 ini sudah melebihi target kinerja pada indikator capaian RPD senilai 24,98%.

4. Dibandingkan dengan standar nasional.

Dalam PermenPU No.29/PRT/2018 tentang Standar Pelayanan Minimal bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Persentase jaringan drainase dalam kondisi baik tidak termasuk didalamnya.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan.

Penyebab tercapainya target kinerja Persentase jaringan drainase dalam kondisi baik karena kondisi topografi Kota Salatiga yang berupa dataran tinggi menyebabkan tidak ada genangan pada drainase yang lebih dari 2 jam, namun begitu genangan sering terjadi saat kondisi hujan deras disebabkan dimensi saluran yang tidak mampu menampung volume air hujan.

6. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.

Tahun 2024 jumlah personil atau SDM di bidang Pengairan sejumlah 6 orang ASN dan 12 orang Tenaga Harian Lepas. Dalam indikator ini dari total anggaran sebesar Rp 9.961.734.200,00 terserap Rp 9.389.078.880,00 atau sebesar 94,25%. Untuk efisiensi biaya maka dalam penyusunan HPS berdasarkan harga pasar yang berlaku. Untuk pengadaan barang dan Jasa dalam pengadaannya semuanya dibawah pagu anggaran yang ada, terbukti bahwa kontrak yang ada semuanya dibawah Pagu anggaran / HPS dan untuk anggaran perubahan yang pekerjaan telah dilakukan pada penetapan maka anggaran yang muncul pada perubahan telah disesuaikan dengan nilai kontrak yang ada, dengan demikian akan menjadikan efisiensi keuangan Pemerintah Kota Salatiga.

7. Program dan kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja.

Sesuai dengan Permendagri Nomor 90 tahun 2019, Bidang Pengairan memiliki Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mendukung tercapainya target kinerja Persentase jaringan drainase dalam kondisi baik melalui Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase dengan Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota yang terbagi dalam sub kegiatan sebagai berikut :

- Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan;
- Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi system drainase perkotaan;
- Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan;
- Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan;
- Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase.

e. Presentase jaringan irigasi kondisi baik.

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024.

Sampai dengan tahun 2024 panjang jaringan irigasi kondisi baik adalah 19.801,06 m dan kondisi sedang adalah 4.677,94 m, sedangkan panjang jaringan irigasi keseluruhan adalah 24.479 m. Dari data tersebut maka capaian Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik pada tahun 2024 adalah 80,89%.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya.

Dibandingkan capaian tahun 2023 yang terealisasi sebesar 81%, capaian tahun 2024 adalah 80.39% dan mengalami penurunan sebesar 0,61%.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan RPD.

Tahun 2024 indikator kinerja dalam RPD adalah Rasio luas daerah irigasi kewenangan kota yang dilayani oleh jaringan irigasi sebesar 88% atau dibawah target sebesar 7,61%. Namun demikian tingkat keterlayanan daerah irigasi adalah 100%, dari 12 daerah irigasi yang ada semuanya terlayani meskipun dengan kondisi jaringan irigasi yang tidak semuanya baik.

4. Dibandingkan dengan standar nasional.

Dalam PermenPU No.29/PRT/2018 tentang Standar Pelayanan Minimal bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik tidak termasuk didalamnya.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan.

Keberhasilan pencapaian target kinerja selain disebabkan karena ketersediaan anggaran juga adanya OP irigasi yang turut mendukung pemeliharaan jaringan irigasi.

6. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.

Tahun 2024 jumlah personil atau SDM di bidang Pengairan sejumlah 6 orang ASN dan 12 orang Tenaga Harian Lepas. Dalam pencapaian indikator ini dari total anggaran senilai Rp 4.614.876.935,00 terserap Rp 4.276.187.750,00 atau sebesar 92,66% Untuk efisiensi biaya dalam penyusunan HPS berdasarkan harga pasar yang berlaku. Bahwa untuk pengadaan barang dan Jasa dalam pengadaannya semuanya dibawah pagu anggaran yang ada, terbukti bahwa kontrak yang ada semuanya dibawah Pagu anggaran / HPS , untuk anggaran perubahan yang pekerjaan telah dilakukan pada penetapan maka anggaran yang muncul pada perubahan telah disesuaikan dengan nilai kontrak yang ada dengan demikian akan menjadikan efisiensi keuangan Pemerintah Kota Salatiga.

7. Program dan kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja.

Sesuai dengan Permendagri Nomor 90 tahun 2019, Bidang Pengairan memiliki Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA), Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mendukung tercapainya target kinerja Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik,yaitu

Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang terbagi dalam sub kegiatan sebagai berikut :

- Operasi dan Pemeliharaan Tanggul dan Tebing Sungai
- Pembangunan Tanggul Sungai

Dan kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang terbagi dalam sub kegiatan sebagai berikut :

- Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa
- Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan

f. Persentase penduduk berakses air minum.

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Data rumah di Kota Salatiga adalah 47.778 rumah sedangkan akses terhadap system penyediaan air minum adalah 44.529 SR sehingga kinerja SPAM nya sebesar 93,20%. Target prosentase rumah tangga dengan akses air minum adalah 100%, sehingga capaian masih dibawah target sebesar 6,80%.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya.

Dibandingkan capaian tahun 2023 yang terealisasi sebesar 99,28%, capaian tahun 2024 adalah 93,20% sehingga mengalami penurunan sebesar 6,08%.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan RPD.

Tahun 2024 indikator kinerja Persentase penduduk berakses air minum ditargetkan 87,09%. Melihat realisasi yang dicapai pada tahun 2024 sebesar 93,20%. Capaian tahun 2024 ini sudah mencapai target kinerja pada perubahan indikator capaian RPD senilai 6,11%.

4. Dibandingkan dengan standar nasional.

Dalam PermenPU No.29/PRT/2018 tentang Standar Pelayanan Minimal bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Persentase penduduk berakses air minum ditargetkan 100%, sedangkan sampai dengan tahun 2024 sudah terealisasi sebesar 93,20% sehingga capaiannya dibawah SPM sebesar 6,80%.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan.

Analisa capaian yang masih dibawah target kinerja salah satunya adalah kekurangan sumber air baku, daerah layanan yang terpencar-pencar juga topografi wilayah Kota Salatiga.

6. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.

Tahun 2024 jumlah personil atau SDM di bidang Cipta Karya sejumlah 10 orang ASN dan 2 orang Tenaga Harian Lepas. Dalam pencapaian indikator ini dari total anggaran senilai Rp 11.704.985.000,00 terserap Rp 10.703.187.388,00 atau sebesar 91,44%. Untuk efisiensi biaya

berdasarkan (dalam penyusunan HPS berdasarkan harga pasar yang berlaku). Bahwa untuk pengadaan barang dan Jasa dalam pengadaannya semuanya dibawah pagu anggaran yang ada, terbukti bahwa kontrak yang ada semuanya dibawah Pagu anggaran / HPS , untuk anggaran perubahan yang pekerjaan telah dilakukan pada penetapan maka anggaran yang muncul pada perubahan telah disesuaikan dengan nilai kontrak yang ada dengan demikian akan menjadikan efisiensi keuangan Pemerintah Kota Salatiga.

7. Program dan kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja.

Sesuai dengan Permendagri Nomor 90 tahun 2019, Bidang Cipta Karya memiliki Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mendukung tercapainya target kinerja Persentase penduduk berakses air minum dengan Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum melalui Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota yang terbagi dalam sub kegiatan sebagai berikut :

- Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM;
- Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan;
- Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan;
- Operasi dan Pemeliharaan SPAM Kawasan perpipaan.

g. Pesentase rumah tangga dengan akses air sanitasi layak.

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024.

Data rumah di wilayah Kota Salatiga adalah 47.778 rumah sedangkan rumah yang terlayani sanitasi pada tahun 2024 adalah 43.960 SR sehingga kinerja atau prosentase rumah tangga dengan akses air limbah domestik sebesar 92,01%. Sedangkan target dalam renstra 95,48% sehingga masih dibawah target sebesar 3,47%

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya.

Dibandingkan capaian tahun 2023 yang terealisasi sebesar 87,32%, capaian tahun 2024 adalah 92,01% mengalami kenaikan sebesar 5,31%.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan RPD.

Tahun 2024 indikator kinerja Persentase penduduk berakses air minum ditargetkan 95,48%. Melihat realisasi yang dicapai pada tahun

2024 sebesar 92,01%. Capaian tahun 2024 ini masih dibawah target kinerja pada target RPD senilai 5,31%.

4. Dibandingkan dengan standar nasional.

Dalam PermenPU No.29/PRT/2018 tentang Standar Pelayanan Minimal bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Persentase rumah tangga dengan akses air sanitasi layak ditargetkan 100%, sedangkan sampai dengan tahun 2024 masih terealisasi sebesar 92,01% sehingga capaiannya masih jauh dibawah SPM sebesar 7,99%.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan.

Meskipun target kinerja masih jauh dibawah SPM yang seharusnya. Analisa keberhasilan pencapaian Persentase rumah tangga dengan akses air sanitasi layak salah satunya disebabkan komitmen berkelanjutan untuk meningkatkan pelayanan rumah dengan akses sanitasi yang layak sehingga taraf kesehatan masyarakat meningkat. Sedangkan penyebab tidak tercapainya target SPM disebabkan kebiasaan masyarakat setempat dan kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat mengenai pentingnya sanitasi yang sehat sehingga masih banyak terjadi penolakan terhadap rencana pembangunan sanitasi layak baik berupa sanitasi setempat maupun IPAL Komunal. Ada juga permasalahan yang menghambat proses pembangunan jaringan air limbah yaitu calon lokasi IPAL elevasinya tidak memungkinkan untuk mencakup banyak sambungan rumah.

6. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.

Tahun 2024 jumlah personil atau SDM di bidang Cipta Karya sejumlah 10 orang ASN dan 2 orang Tenaga Harian Lepas. Dalam pencapaian indikator ini dari total anggaran senilai Rp 11.260.655.194,00 terserap Rp 10.869.112.317,00 atau sebesar 96,52%. Untuk efisiensi biaya berdasarkan (dalam penyusunan HPS berdasarkan harga pasar yang berlaku). Bahwa untuk pengadaan barang dan Jasa dalam pengadaannya semuanya dibawah pagu anggaran yang ada, terbukti bahwa kontrak yang ada semuanya dibawah Pagu anggaran / HPS , untuk anggaran perubahan yang pekerjaan telah dilakukan pada penetapan maka anggaran yang muncul pada perubahan telah disesuaikan dengan nilai kontrak yang ada dengan demikian akan menjadikan efisiensi keuangan Pemerintah Kota Salatiga.

7. Program dan kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja.

Sesuai dengan Permendagri Nomor 90 tahun 2019, Bidang Cipta Karya memiliki Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mendukung tercapainya target kinerja Persentase rumah tangga dengan akses air sanitasi layak, yaitu :

Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah dengan Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota yang terbagi dalam sub kegiatan sebagai berikut :

- Peningkatan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT);
- Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman Berbasis Masyarakat;
- Peningkatan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Perkotaan;
- Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD);
- Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) Setempat;
- Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD).

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Salatiga selain mendapatkan anggaran belanja juga sebagai unit penghasil yaitu Retribusi Pemberian Izin Mendirikan Bangunan/Persetujuan Bangunan Gedung, Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus, Retribusi Pemakaian Ruang, Retribusi Pemakaian Alat dan Hasil Penjualan Alt Peraga yang tidak dipisahkan. Realisasi selengkapnya pendapatan maupun belanja tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Target dan Realisasi Pendapatan

Target Pendapatan berasal dari 5 (lima) rekening pendapatan dengan total anggaran sebesar Rp. 1.769.800.000 dan pada tahun 2024 ini realisasi secara global melebihi target yaitu 107% atau sebesar Rp. 1.896.350.060, adapun secara detail dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel III.A.1.

Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2024

No.	Uraian	Jumlah Anggaran	Jumlah Penerimaan	%
1	2	3	4	5
1	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	176.000.000	201.552.000	115
2	Retribusi Pemakaian Ruangan	1.200.000	1.200.000	100
3	Retribusi Pemakaian Alat	87.600.000	34.250.000	39
4	Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	1.500.000.000	1.656.998.060	110
5	Hasil Penjualan Peralatan Proses/Produksi-Unit Peralatan Proses/Produksi-Solid Material Handling Equipment	5.000.000	2.350.000	47
Jumlah		1.769.800.000	1.896.350.060	107

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Salatiga

2. Permasalahan dan Solusi

Berdasarkan Tabel III.A.1. Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2024 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Salatiga menunjukkan bahwa Realisasi mencapai **107%** dari target. Prosentase kontribusi Pendapatan diperoleh dari komponen :

- 1) Retribusi Pemberian Izin Mendirikan Bangunan atau Persetujuan Bangunan Gedung melampui target sebesar **110%**;
- 2) Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus tercapai **115%**;
- 3) Retribusi Pemakaian Ruangan tercapai sebesar 100%;
- 4) Retribusi Pemakaian Alat tercapai 39%;
- 5) Hasil Penjualan Alat Peraga (Drum Bekas) sebesar 47%

Permasalahan : Pendapatan daerah dari Dinas Pekerjaan Umum secara keseluruhan capaiannya mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian tahun 2023 karena pada tahun 2023 realisasi capaian pendapatan melampaui target 100% lebih. Sedangkan pada tahun 2024 hanya melampaui target sebesar 7% atau sebesar Rp **126.550.060,-**

Solusi : Diharapkan untuk semakin ditingkatkan pada tahun selanjutnya. Khususnya pada pendapatan retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus dengan bertambahnya armada Truk Tinja. Untuk pendapatan Retribusi Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) kenaikan dan penurunan tergantung pada layanan perizinan yang dilakukan.

C. PENGELOLAAN BELANJA

1. Target dan Realisasi Belanja

Anggaran yang tersedia untuk DPUPR Kota Salatiga Tahun 2024 sebesar Rp. 92.077.026.717 sedangkan realisasi belanjanya sebesar Rp. 85.389.890.516 yang terdiri dari belanja operasi dan belanja modal sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel III.B.1.
Target dan Realisasi Belanja Tahun 2024
Dinas Pekerjaan Umum Kota Salatiga

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Belanja operasi	47.358.068.521	41.580.208.377	87,80
2	Belanja modal	44.718.958.196	43809682.139	97,97
	Belanja daerah	92.077.026.717	85.389.890.516	92,74

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Salatiga

Berdasarkan Tabel III B.1 Target dan Realisasi Belanja Tahun 2024 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Salatiga dapat dilihat bahwa perbandingan antara Target dan Realisasi sbb :

Belanja Daerah realisasinya 92,74%, dengan komposisi dari :

1. Belanja Operasi : 87,80%
2. Belanja Modal : 97,97%

2. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

Memperhatikan bahwa OPD Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebagai OPD yang mengelola (bervisi) Prasarana Kota, banyak kegiatan fisik yang dikerjakan. Fakta yang menunjukkan Realisasi sebesar 92,74% pada Belanja Daerah, dimungkinkan karena :

- a. Terjadi selisih Nilai Kontrak dan pagu belanja modal, sehingga sisa anggaran yang tidak terserap / terealisasi;
- b. Sisa pagu belanja rutin yang dibelanjakan sesuai dengan kebutuhan
- c. Ada paket pekerjaan yang tidak dilaksanakan, meskipun nilainya kecil.

Solusi :

- a. Perencanaan yang cermat, sehingga pengusulan anggaran dapat lebih Efisien, Efektif dan Ekonomis.

- b. Pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan jadwal waktu yang ditetapkan.
- c. Perlu peningkatan komunikasi dan koordinasi, mengingat anggaran yang tidak terserap akan mempengaruhi kinerja OPD.
- d. Adanya Koordinasi antara Pemangku Jabatan di Wilayah dengan OPD terkait.

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LJKIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2024 dibuat dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Salatiga melalui pelaksanaan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja (RENJA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Salatiga Tahun 2024.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berfungsi sebagai pengendali, penilai kualitas kinerja dan alat pendorong terwujudnya suatu pemerintah yang baik, sedangkan fungsinya sebagai media pertanggung jawaban kepada publik.

Dalam LKJIP Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang ini menunjukkan sasaran yang ditetapkan terdapat kegiatan yang telah dilaksanakan secara keseluruhan. Dari hasil pengukuran, evaluasi dan analisis kinerja terhadap tujuan, sasaran, program, kebijakan dan kegiatan, maka diambil kesimpulan bahwa dari 9 program hasil capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Salatiga dinilai cukup baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Salatiga Tahun 2024 diharapkan dapat menambah informasi maupun kualitas laporan LKJIP yang telah disampaikan terdahulu.

**PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA SUB KEGIATAN
PADA DPUPR KOTA SALATIGA
TAHUN 2024**

No.	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	2	3	4
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 3 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah 4 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah 5 Administrasi Umum Perangkat Daerah 6 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah 7 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD 2 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN 3 Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN 4 Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD 5 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya 6 Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan 7 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor 8 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor 9 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga 10 Penyediaan Bahan Logistik Kantor 11 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan 12 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan 13 Fasilitasi Kunjungan Tamu 14 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD 15 Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan 16 Pengadaan Mebel 17 Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya 18 Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya 19 Penyediaan Jasa Surat Menyurat 20 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik 21 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

1	2	3	4
		8 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	22 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan 23 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya 24 Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
2	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	1 Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota 2 Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1 Operasi dan Pemeliharaan Tanggul dan Tebing Sungai 2 Pembangunan Tanggul Sungai 3 Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan 4 Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa
3	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	1 Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	1 Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) 2 Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan 3 Operasi dan Pemeliharaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) 4 Perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan
4	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	1 Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	1 Peningkatan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman Berbasis Masyarakat 2 Peningkatan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Perkotaan 3 Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) 4 Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) Setempat 5 Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)

1	2	3	4
5	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	1 Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	<ol style="list-style-type: none"> 1 Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan 2 Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan 3 Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan 4 Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase Perkotaan
6	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	1 Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Bangunan Gedung 2 Penyelenggaraan Penerbitan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Surat Bukti Kepemilikan Bangunan Gedung (SBKKBG), Rencana Teknis Pembongkaran Bangunan Gedung (RTB), Tim Profesi Ahli (TPA), Tim Penilai Teknis (TPT), Penilik, da
7	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	1 Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota	<ol style="list-style-type: none"> 1 Penataan Bangunan dan Lingkungan Kawasan Cagar Budaya, Kawasan Pariwisata, Kawasan Sistem Perkotaan Nasional dan Kawasan Strategis Lainnya 2 Penyusunan Rencana dan Teknis Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota
8	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	1 Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	<ol style="list-style-type: none"> 1 Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis 2 Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan 3 Pembangunan Jalan 4 Pemeliharaan Berkala Jalan 5 Pemeliharaan Rutin Jembatan 6 Survey Kondisi Jalan/Jembatan 7 Pemeliharaan Rutin Jalan
9	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	1 Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	<ol style="list-style-type: none"> 1 Fasilitasi Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator dan Teknisi atau Analis Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Jasa Konstruksi 2 Pelatihan Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator, Teknisi atau Analis
10	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	1 Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota	<ol style="list-style-type: none"> 1 Penetapan Kebijakan dalam rangka Pelaksanaan Penataan Ruang

1	2	3	4
		<p>2 Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>3 Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>4 Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota</p>	<p>2 Penetapan RDTR Kabupaten/Kota</p> <p>3 Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan dan pedoman Bidang Penataan ruang</p> <p>1 Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RRTR Kabupaten/Kota</p> <p>2 Koordinasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Sistem informasi dan komunikasi penataan ruang</p> <p>3 Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang Penilaian Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang dan/atau pernyataan mandiri pelaku UMK</p>

Kota Salatiga

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Salatiga

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana jalan, drainase kondisi baik dan rasio luas irigasi yang terlayani jaringan irigasi	Wilayah infrastruktur kondisi baik	65,00	89,79	138,13
Meningkatnya kualitas penataan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang	Tingkat ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	97,00	85,41	88,05
Meningkatkan kualitas penataan ruang dan infrastruktur dalam mendukung pertumbuhan wilayah secara merata	Kawasan wajah kota yang tertata dengan baik	55,00	61,80	112,36

1	2	3	4	5	6
4	Tingkat Ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota Bidang Penataan Ruang		350.000.000	311.259.500
JUMLAH				87.642.197.604	79.181.595.931

**PROGRAM DAN KEGIATAN PENDUKUNG DAN ANGGARAN
TAHUN 2024**

Kota : Salatiga
 Nama SKPD : DPUPR Kota Salatiga

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A	Menunjang urusan Pemerintah Daerah	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		18.799.776.721	16.244.276.678
1	Menunjang urusan Pemerintah Daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		15.000.000	14.978.000
2	Menunjang urusan Pemerintah Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		6.851.591.789	5.705.632.251
3	Menunjang urusan Pemerintah Daerah	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		525.000.000	198.226.310
4	Menunjang urusan Pemerintah Daerah	Administrasi Umum Perangkat Daerah		628.466.364	563.659.730
5	Menunjang urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan		5.469.013.988	5.201.499.206
6	Menunjang urusan Pemerintah Daerah	vvvvv		1.154.124.580	1.030.784.330
7	Menunjang urusan Pemerintah Daerah	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		4.156.580.000	3.529.496.851
B	Wilayah dengan infrastruktur kondisi baik	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)		4.991.613.338	4.403.251.450
1	Wilayah dengan infrastruktur kondisi baik	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota		2.876.085.000	2.499.744.000
2	Wilayah dengan infrastruktur kondisi baik	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota		2.115.528.338	1.903.507.450
C	Rumah yang memiliki akses terhadap Air minum	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM		10.565.238.000	9.777.798.315
1	Rumah yang memiliki akses terhadap Air minum	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota		10.565.238.000	9.777.798.315

1	2	3	4	5	6
D	Rumah yang memiliki akses sanitasi	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Persentase Kawasan Wajah Kota yang Tertata Dengan Baik	7.009.507.000	6.705.952.106
1	Rumah yang memiliki akses sanitasi	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota		7.009.507.000	6.705.952.106
	Wilayah dengan infrastruktur kondisi baik	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE		14.779.478.277	13.282.231.771
1	Wilayah dengan infrastruktur kondisi baik	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota		14.779.478.277	13.282.231.771
G	Menunjang urusan Pemerintah Daerah	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG		848.765.000	743.567.000
1	Menunjang urusan Pemerintah Daerah	Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung		848.765.000	743.567.000
H	Menunjang urusan Pemerintah Daerah	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA		769.663.268	767.743.268
1	Menunjang urusan Pemerintah Daerah	Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota		769.663.268	767.743.268
I	Wilayah dengan infrastruktur kondisi baik	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN		28.295.692.000	25.864.406.453
1	Wilayah dengan infrastruktur kondisi baik	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota		28.295.692.000	25.864.406.453
J	Menunjang urusan Pemerintah Daerah	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI		232.464.000	138.468.500
1	Menunjang urusan Pemerintah Daerah	Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi		160.000.000	129.088.500
2	Menunjang urusan Pemerintah Daerah	Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non Kecil dan Kecil)		72.464.000	9.380.000
K	Tingkat Ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG		1.350.000.000	1.253.900.390
1	Tingkat Ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota		150.000.000	136.270.900
2	Tingkat Ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota		265.000.000	238.799.300
3	Tingkat Ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	585.000.000	567.570.690	